

**IMPLIKASI *DIGITAL PAYMENT* DAN *MACROECONOMIC VARIABLES*  
TERHADAP STABILITAS PERBANKAN DI *EMERGING MARKETS***



**Skripsi Oleh :**

**MEIDIANA AZZAHRAH**

**(01021282025033)**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN**

**TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

IMPLIKASI *DIGITAL PAYMENT* DAN *MACROECONOMIC VARIABLES*  
TERHADAP STABILITAS PERBANKAN DI *EMERGING MARKETS*

Disusun oleh :

Nama : Meidiana Azzahrah

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Moneter

\*Disetujui untuk digunakan untuk ujian komprehensif

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**Tanggal : 13 Februari 2024**

**DOSEN PEMBIMBING**



**Liliana, S.E., M.Si**  
**NIP.197512082040092003**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**IMPLIKASI *DIGITAL PAYMENT* DAN *MACROECONOMIC VARIABLES*  
TERHADAP STABILITAS PERBANKAN DI *EMERGING MARKETS***

Disusun oleh :

Nama : Meidiana Azzahrah  
NIM : 01021282025033  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal dan telah memahami syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 23 April 2024

Pembimbing

Penguji



Liliana, S.E., M.Si  
NIP. 197512082014092003



Sri Andriyanti, S.E., M.S.E  
NIP. 199301272019032022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 19730406201012001

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN 29-4-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Meidiana Azzahrah  
NIM : 01021282025033  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:  
*Implikasi Digital Payment dan Macroeconomics Variables Terhadap Stabilitas Perbankan di Emerging Markets*

Pembimbing : Liliana, S.E., M.Si  
Tanggal Ujian : 14 Maret 2024

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Indralaya, 23 April 2024

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 23-4-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

an,  
  
Meidiana Azzahrah

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

#### **QS. Ar – Rum : 60**

Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah itu benar.

#### **QS. Al – Imran : 173**

Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik – baik pelindung

#### **QS. Asy – Syarh : 5 - 6**

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama  
kesulitan ada kemudahan

### **Persembahan :**

Skripsi ini adalah bagian dari Ibadahku kepada Allah SWT, karena kepadaNya lah  
kami menyembah dan kepadaNya lah kami memohon pertolongan.

Sekaligus sebagai ungkapan terima kasihku kepada :

Almarhum mama dan papaku sayang yang memberikan bantuan dan motivasi  
dalam hidupku

Kakakku Safira Hairunisa, S.E yang selalu memberikan semangat dan  
mengupayakan segalanya untukku

Keluarga besarku yang selalu memberikan bantuan dan nasihat untuk setiap  
langkahku

Teman-temanku yang selalu disampingku dan mendengarkan keluh kesahku

Bapak/Ibu Dosen yang saya hormati, terima kasih atas ilmunya

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kepada Allah SWT atas Ridha dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implikasi *Digital Payment* dan *Macroeconomics Variables* Terhadap Stabilitas Perbankan di *Emerging Markets*” sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi ini.

Indralaya, 23 April 2024

Penulis,



Meidiana Azzahrah

NIM. 01021282025033

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka dari ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa., S.E.,M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya, tempat saya mengabdikan sebagai mahasiswa.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D** Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Dr. Muizzuddin, S.E., M.M** Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Dr. Suhel, S.E., M.Si.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.** Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
7. Bapak **Dr. Sukanto, S.E., M.Si.** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Ibu **Liliana, S.E., M.Si** Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
9. Ibu **Sri Andaiyani, S.E., M.S.E.** selaku Dosen Penguji Skripsi saya.

10. Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.
11. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.
12. Teristimewa untuk kedua orang tua terkasih, Alm. Bapak Ali Trisna dan Alm. Ibu Herlina yang selalu memberikan dukungan. Terima kasih sudah menyayangi, memberikan tekanan dan menyemangati saya ketika saya mulai kehilangan semangat.
13. Saudara kandung tersayang, Safira Hairunisa, S.E yang selalu mendukung, menyemangati dan memenuhi kebutuhan saya.
14. Teruntuk diri saya sendiri, terima kasih untuk setiap usaha yang kamu lakukan setiap harinya.

Indralaya, 23 April 2024

Penulis



Mediana Azzahrah

NIM. 01021282025033



## ABSTRAK

### IMPLIKASI *DIGITAL PAYMENT* DAN *MACROECONOMIC VARIABLES* TERHADAP STABILITAS PERBANKAN DI *EMERGING MARKETS*

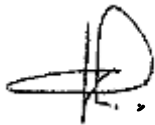
Oleh:

Meidiana Azzahrah, Liliana

Digitalisasi dalam sistem pembayaran di *Emerging markets* tidak hanya memberikan solusi terhadap kendala akses ke layanan keuangan, melainkan juga menjadi pendorong utama untuk pembangunan ekonomi dan sosial. Tepatnya, akibat dari pandemi Covid-19 telah mempercepat peralihan ke *digital payment*, menjadikannya sebagai aspek penting dalam sistem keuangan dan meningkatkan urgensi untuk menjaga stabilitas sektor perbankan. Layanan keuangan berbasis digital tidak hanya memberikan solusi yang lebih nyaman dan terjangkau, tetapi juga membuka peluang bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk terlibat dalam sistem keuangan formal, merasakan manfaat finansial, dan secara keseluruhan, mendukung inklusi keuangan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi peran *digital payment* dan *macroeconomic variables* terhadap stabilitas perbankan di emerging markets periode 2012-2022 dengan metode *Fixed Effect Model*. Hasil menunjukkan bahwa *digital payment*, GDP, *exchange rate* dan *broad money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas perbankan.

**Kata Kunci :** *Digital Payment*, *Growth Domestic product (GDP)*, *Exchange Rate*, *Broad Money*, Stabilitas Perbankan

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



**Dr. Mukhlis, S.E., M.Si**  
NIP.197304062010121001

Pembimbing,



**Liliana, S.E., M.Si**  
NIP. 197512082014092003

## ABSTRACT

### IMPLICATIONS OF DIGITAL PAYMENT AND MACROECONOMIC VARIABLES ON BANKING STABILITY IN EMERGING MARKETS

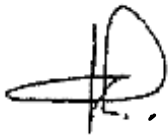
*By:*

Meidiana Azzahrah, Liliana

Digitalization in payment systems in Emerging markets not only provides solutions to constraints on access to financial services, but is also a key driver for economic and social development. To be precise, the aftermath of the Covid-19 pandemic has accelerated the shift to digital payments, making it an important aspect of the financial system and increasing the urgency to maintain banking sector stability. Digital financial services not only provide more convenient and affordable solutions, but also open up opportunities for low-income people to engage in the formal financial system, experience financial benefits, and overall, support financial inclusion. This study aims to identify the role of digital payments and macroeconomic variables on banking stability in emerging markets for the period 2012-2022 using the Fixed Effect Model method . The results show that digital payment, GDP, exchange rate and broad money have a positive and significant effect on banking stability.

**Keywords:** *Digital Payment, Growth Domestic product (GDP), Exchange Rate, Broad Money, Banking Stability*

*Acknowledge,  
Head of The Department of  
Development Economics*



**Dr. Mukhlis, S.E., M.Si**  
**NIP.197304062010121001**

*Supervisor*



**Liliana, S.E., M.Si**  
**NIP. 197512082014092003**

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

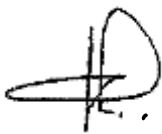
Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Meidiana Azzahrah  
NIM : 01021282025033  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Mata Kuliah : Ekonomi Moneter  
Judul Skripsi : Implikasi *Digital Payment* dan *Macroeconomic Variables*  
Terhadap Stabilitas Perbankan di *Emerging Markets*

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 23 April 2024

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Pembimbing,



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001



Liliana, S.E., M.Si  
NIP. 197512082014092003

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Meidiana Azzahrah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
TTL : Bekasi, 16 Mei 2002  
Agama : Islam  
Alamat : Perum. Taman Aster A1 No. 58  
Email : [meidianaazzahrah2@gmail.com](mailto:meidianaazzahrah2@gmail.com)

### **Pendidikan Formal**

2007 – 2008 : TK Cendrawasih  
2008 – 2014 : SD N Telaga Asih 02  
2014 - 2017 : SMP N 01 Cikarang Barat  
2017 – 2020 : SMA N 01 Cikarang Barat  
2020 – 2024 : S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

### **Pendidikan Non Formal**

2010 – 2013 : Kursus Bahasa Inggris IEC  
2014 – 2015 : Kursus Primagama

### **Pengalaman Organisasi**

1. Anggota Divisi Hubungan Masyarakat KSPM FE UNSRI 2021 - 2022
2. Staff Ahli Divisi Pengabdian Masyarakat dan Lingkungan BEM KM FE UNSRI 2022 – 2023

## DAFTAR ISI

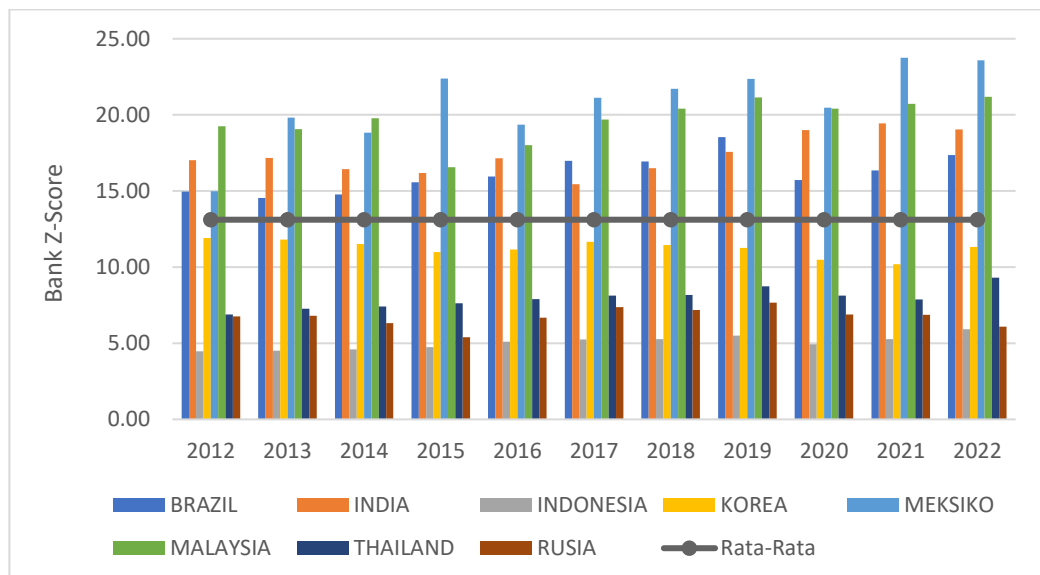
|   |      |
|---|------|
| HALAMAN DEPAN SKRIPSI.....                  | i    |
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ..... | ii   |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....            | iii  |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH.....     | iiiv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....                 | v    |
| KATA PENGANTAR.....                         | vi   |
| UCAPAN TERIMA KASIH .....                   | vii  |
| ABSTRAK .....                               | ix   |
| ABSTRACT.....                               | x    |
| SURAT PERNYATAAN ABSTRAK .....              | xi   |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....                  | xii  |
| DAFTAR ISI.....                             | xiii |
| BAB I .....                                 | 1    |
| PENDAHULUAN.....                            | 1    |
| 1.1 Latar Belakang.....                     | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                    | 7    |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                 | 7    |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                | 7    |
| DAFTAR PUSTAKA.....                         | 8    |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Stabilitas perbankan di negara *Emerging markets* mencerminkan dinamika ekonomi yang penuh tantangan dan potensi, seiring dengan pergeseran paradigma pembayaran menuju digitalisasi. Sebagai negara-negara dengan karakteristik ekonomi yang tengah berkembang *Emerging markets* seringkali menghadapi sejumlah kompleksitas dalam menjaga stabilitas sektor perbankan mereka dalam menghadapi transformasi *digital payment* yang pesat (Gomber et al., 2018). Pertumbuhan ekonomi yang tinggi seringkali menjadi ciri khas dalam menciptakan peluang seiring dengan risiko yang kompleks yang terkait dengan adopsi teknologi keuangan (Marquis & Raynard, 2015).



**Gambar 1.1 Stabilitas perbankan di 8 Emerging Markets**

Sumber : *World Bank* (data diolah)

Berdasarkan Gambar 1.1, menunjukkan bahwa stabilitas perbankan di sejumlah *Emerging markets* mengalami tren peningkatan. Peningkatan stabilitas perbankan dapat dilihat sebagai respons terhadap upaya perbankan dalam memitigasi risiko-risiko yang mungkin timbul, seperti risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional (Županović, 2014). Hasil peningkatan ini mencerminkan ketangguhan sektor perbankan dalam menghadapi tantangan eksternal dan menjaga keberlanjutan operasional serta kesehatan finansial mereka.

Peningkatan transaksi *digital payment* di negara-negara berkembang, khususnya di *Emerging markets*, telah menjadi fenomena signifikan selama beberapa tahun terakhir (Kumar et al., 2021). Tepatnya, akibat dari pandemi Covid-19 telah mempercepat peralihan ke *digital payment*, menjadikannya sebagai aspek penting dalam sistem keuangan dan meningkatkan urgensi untuk menjaga stabilitas sektor perbankan (Tut, 2023). Pertumbuhan pesat dalam penggunaan teknologi digital dan perbankan daring di *Emerging markets* telah mengubah lanskap pembayaran global, dengan peningkatan tingkat pertumbuhan pembayaran ritel non-tunai sebesar 25% antara tahun 2018 dan 2021, melebihi rata-rata global pada periode yang sama sebesar 13%.

Digitalisasi dalam sistem pembayaran di *Emerging markets* tidak hanya memberikan solusi terhadap kendala akses ke layanan keuangan, melainkan juga menjadi pendorong utama untuk pembangunan ekonomi dan sosial di dalamnya (Arner et al., 2020). Fenomena ini mencerminkan bagaimana teknologi digital, termasuk perbankan digital, dompet elektronik, dan transfer uang digital, berperan sebagai katalisator yang signifikan dalam meningkatkan standar hidup individu dan

mempercepat pertumbuhan ekonomi di *Emerging markets*. Secara khusus, layanan keuangan berbasis digital tidak hanya memberikan solusi yang lebih nyaman dan terjangkau, tetapi juga membuka peluang bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk terlibat dalam sistem keuangan formal, merasakan manfaat finansial, dan secara keseluruhan, mendukung inklusi keuangan (Gupta & Kanungo, 2022).

Menurut penelitian Zandi et al., (2016), *Emerging markets* bersama dengan negara maju, mendapatkan manfaat signifikan dari peningkatan pembayaran elektronik. *World Bank Report* (2020) menyoroti pentingnya integrasi *digital payment* dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Sistem *digital payment* seperti kartu debit atau *debit card* dan *E-Money* memberikan dampak positif pada stabilitas sistem keuangan dan moneter. Hal ini dilakukan karena adanya peningkatan volume transaksi pembayaran non-tunai sehingga meningkatkan biaya transaksi dan pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi (Yusuf & Kristiyanto, 2022). Selain itu, sistem *digital payment* mendukung inovasi dalam berbagai sektor termasuk bidang keuangan digital dari *banking* hingga teknologi finansial (*Financial Technology*).

Namun, berbagai faktor perlu dipertimbangkan, termasuk variabel-variabel yang dapat memengaruhi stabilitas sektor perbankan di *Emerging Markets*. Diantara variabel-variabel yang memainkan peran kunci, aspek regulasi dan pengawasan turut memegang peran sentral. Keberhasilan memitigasi risiko-risiko potensial, seperti risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, membutuhkan kerangka regulasi yang efektif dan pengawasan yang ketat (Barakat & Hussainey, 2013). Faktor-faktor eksternal juga memainkan peran yang signifikan, seperti



fluktuasi *Exchange rate* dan kondisi ekonomi global. Tingkat ketidakpastian dalam ekonomi global dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap aliran modal dan likuiditas, dengan konsekuensi langsung pada stabilitas sektor perbankan di *Emerging markets*.

Pertumbuhan GDP yang signifikan dapat memberikan dampak positif pada stabilitas perbankan melalui beberapa mekanisme, seperti temuan dalam penelitian terdahulu oleh Köhler, (2015); Mirzaei et al., (2013). Pertumbuhan ekonomi yang kuat dapat mengurangi risiko kredit dengan meningkatkan kemampuan bisnis dan individu untuk memenuhi kewajiban finansial mereka. Kondisi ekonomi yang stabil cenderung menciptakan lingkungan di mana risiko-risiko potensial dapat dikelola dengan lebih efektif. Selain itu, GDP juga berperan sebagai penggerak likuiditas dan aliran modal. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi sering kali menghasilkan likuiditas yang cukup di pasar keuangan, menciptakan aliran modal yang lebih stabil. Penurunan GDP terbesar yang dialami seluruh negara Brazil, India, Indonesia, Korea, Malaysia, Meksiko, Rusia dan Thailand terjadi pada tahun 2019 hingga 2020 hal ini disebabkan oleh Pandemi Covid-19 akibat penerapan kebijakan lockdown membuat aktivitas perekonomian terhambat

Negara-negara *Emerging Market* dengan karakteristik ekonomi yang tengah berkembang seringkali menunjukkan rentan terhadap fluktuasi *Exchange rate* mata uang. Dalam kondisi fluktuatif *Exchange rate* sektor perbankan di *Emerging markets* menghadapi risiko terkait dengan eksposur valuta asing terutama jika sebagian besar utang dan asetnya terpapar dalam mata uang asing. Ketidakpastian dalam *Exchange rate* dapat menciptakan ketidakstabilan pada neraca keuangan

perbankan, merangsang risiko kredit dan operasional. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa terdapat hubungan negatif antara *Exchange rate* dan stabilitas perbankan (Ghosh et al., 2016; Ghosh, 2015).

Uang beredar yang mencakup total jumlah uang tunai dan setara uang yang beredar dalam ekonomi suatu negara, memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan sektor perbankan. Dalam kajian oleh Köhler, (2015); Aysan et al., (2014) menunjukkan terdapat pengaruh antara uang beredar dan stabilitas perbankan. Uang beredar mempengaruhi stabilitas perbankan dengan mempengaruhi transmisi kebijakan moneter, fungsi intermediasi, pengembangan UMKM keuangan inklusif, koordinasi dengan otoritas lain, dan pencapaian stabilitas harga (BI, 2020).

Penelitian ini memilih delapan *Emerging markets* sebagai fokusnya, yaitu Brazil, India, Indonesia, Korea, Malaysia, Meksiko, Rusia, dan Thailand. Alasan pemilihan negara-negara ini didasarkan pada sejumlah faktor yang relevan dengan tujuan penelitian. Keberhasilan upaya negara-negara ini dalam mengintegrasikan *Fintech* dan sistem pembayaran, menciptakan lingkungan yang mendukung transaksi digital yang efisien, menjadi pertimbangan utama. Cook, (2021) mencatat bahwa negara-negara ini telah aktif dalam menghubungkan sektor *Fintech* dengan sistem pembayaran, menciptakan infrastruktur yang memfasilitasi pertumbuhan *digital payment*.

Selanjutnya, berdasarkan data dari Witschi, (2020) menunjukkan bahwa Brazil, India, Indonesia, Korea, Malaysia, Meksiko, Rusia, dan Thailand memiliki persentase populasi dewasa yang tinggi yang menggunakan *digital payment*,

dengan lebih dari 70% dari generasi milenial terhubung ke internet. Fakta ini mengindikasikan tingginya adopsi teknologi digital di kalangan masyarakat, menciptakan basis pengguna yang luas untuk layanan keuangan berbasis digital (Saif et al., 2022). Selain itu, kebijakan pemerintah yang mendukung digitalisasi transaksi keuangan, seperti yang telah diterapkan oleh beberapa negara seperti Singapura dan Thailand dengan sistem pembayaran ritel *real-time*, menjadi faktor tambahan dalam pemilihan negara-negara ini.

Berdasarkan penjabaran diatas, penelitian ini penting untuk dikaji. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan regresi data panel untuk menganalisis dampak *Digital Payment* dan *macroeconomic variables* terhadap stabilitas perbankan di *Emerging markets*. Penggunaan regresi data panel memberikan keunggulan dalam menangani variabilitas lintas negara dan waktu, sehingga memungkinkan penelitian ini untuk menghasilkan temuan yang lebih robust dan akurat. Dengan menempatkan *Digital Payment* sebagai variabel kunci, penelitian ini berusaha memberikan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dalam *Emerging Market*. Pendekatan holistik ini menjadi poin keterbaruan utama penelitian, mengingat kebanyakan studi cenderung memisahkan analisis *Digital Payment* dan *macroeconomic variables*. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini terletak pada penyajian gambaran yang lebih lengkap terkait dampak *Digital Payment* pada stabilitas perbankan di negara-negara *Emerging markets*. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru dan mendalam, memberikan kontribusi pada perkembangan pemikiran di bidang ini, serta memperkaya literatur ilmiah terkait.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari yang sudah dipaparkan diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *digital payment* terhadap stabilitas perbankan di *Emerging markets* ?
2. Bagaimana pengaruh *macroeconomic variables* terhadap stabilitas perbankan di *Emerging markets* ?
3. Bagaimana pengaruh *digital payment* dan *macroeconomic variables* terhadap stabilitas perbankan di *Emerging markets* ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *digital payment* terhadap stabilitas perbankan di *Emerging markets*.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *macroeconomic variables* terhadap stabilitas perbankan di *Emerging markets*.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *digital payment* dan *macroeconomic variables* terhadap stabilitas perbankan di *Emerging markets*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat secara teoritis : Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam studi Ilmu Ekonomi, terutama fokusnya pada Moneter dan Keuangan.
2. Manfaat secara praktis : Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat menyediakan informasi yang konsisten mengenai perkembangan keuangan, dan juga memberikan masukan berguna bagi lembaga keuangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arner, D. W., Buckley, R. P., Zetsche, D. A., & Veidt, R. (2020). Sustainability, FinTech and Financial Inclusion. *European Business Organization Law Review*, 21(1), 7–35. <https://doi.org/10.1007/s40804-020-00183-y>
- Aysan, A. F., Fendoglu, S., & Kilinc, M. (2014). Managing short-term capital flows in new central banking: unconventional monetary policy framework in Turkey. *Eurasian Economic Review*, 4(1), 45–69. <https://doi.org/10.1007/s40822-014-0001-6>
- Barakat, A., & Hussainey, K. (2013). Bank governance, regulation, supervision, and risk reporting: Evidence from operational risk disclosures in European banks. *International Review of Financial Analysis*, 30, 254–273. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2013.07.002>
- BI. (2020). *Stabilitas Sistem Keuangan dan Peran Bank Indonesia*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem-keuangan/ikhtisar/default.aspx>
- Cook, W. (2021). *Comparing India's UPI and Brazil's New Instant Payment System, PIX*. <https://www.cgap.org/blog/comparing-indias-upi-and-brazils-new-instant-payment-system-pix>
- Ghosh, A. (2015). Banking-industry specific and regional economic determinants of non-performing loans: Evidence from US states. *Journal of Financial Stability*, 20, 93–104. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2015.08.004>
- Ghosh, A. R., Ostry, J. D., & Chamon, M. (2016). Two targets, two instruments: Monetary and exchange rate policies in emerging market economies. *Journal of International Money and Finance*, 60, 172–196. <https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2015.03.005>
- Gomber, P., Kauffman, R. J., Parker, C., & Weber, B. W. (2018). On the Fintech Revolution: Interpreting the Forces of Innovation, Disruption, and Transformation in Financial Services. *Journal of Management Information Systems*, 35(1), 220–265. <https://doi.org/10.1080/07421222.2018.1440766>
- Gupta, S., & Kanungo, R. P. (2022). Financial inclusion through digitalisation: Economic viability for the bottom of the pyramid (BOP) segment. *Journal of Business Research*, 148(April), 262–276. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.04.070>
- Köhler, M. (2015). Which banks are more risky? The impact of business models on bank stability. *Journal of Financial Stability*, 16, 195–212. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2014.02.005>
- Kumar, V., Nim, N., & Agarwal, A. (2021). Platform-based mobile payments adoption in emerging and developed countries: Role of country-level heterogeneity and network effects. *Journal of International Business Studies*, 52(8), 1529–1558. <https://doi.org/10.1057/s41267-020-00346-6>
- Marquis, C., & Raynard, M. (2015). Institutional Strategies in Emerging Markets. *Academy of Management Annals*, 9(1), 291–335. <https://doi.org/10.1080/19416520.2015.1014661>
- Mirzaei, A., Moore, T., & Liu, G. (2013). Does market structure matter on banks' profitability and stability? Emerging vs. advanced economies. *Journal of Banking and Finance*, 37(8), 2920–2937.

- <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2013.04.031>
- Saif, M. A. M., Hussin, N., Husin, M. M., Alwadain, A., & Chakraborty, A. (2022). Determinants of the Intention to Adopt Digital-Only Banks in Malaysia: The Extension of Environmental Concern. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(17), 1–32. <https://doi.org/10.3390/su141711043>
- Tut, D. (2023). FinTech and the COVID-19 pandemic: Evidence from electronic payment systems. *Emerging Markets Review*, *54*(December 2022), 100999. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2023.100999>
- Witschi, D. de S. A. B. ; I. K. J. T. and P. (2020). *Southeast Asian Consumers Are Driving a Digital Payment Revolution*. <https://www.bcg.com/publications/2020/southeast-asian-consumers-digital-payment-revolutions>
- World Bank Report: Digital Payments Vital To Economic Growth*. (n.d.). World Bank. <https://www.worldbank.org/en/news/press-release/2014/08/28/world-bank-report-digital-payments-economic-growth>
- Yusuf, D. Y., & Kristiyanto, S. (2022). *Transaksi Digital Perbankan dan Dampaknya dengan Perekonomian Indonesia*. *03*(2).
- Zandi, M., Koropeckyj, S., Singh, V., & Matsiras, P. (2016). The Impact of Electronic Financial Payments on Economic Growth. *SSRN Electronic Journal*, 1–31.
- Županović, I. (2014). Sustainable risk management in the banking sector. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, *3*(1), 81–100. <https://doi.org/10.2478/jcbtp-2014-0006>